

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa lainnya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Membaca merupakan suatu aktivitas yang mengeluarkan suara ataupun dalam hati yang dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulisnya. Dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan memperluas wawasan. Membaca juga diartikan sebagai satu aktivitas yang dapat mengingat dan memahami suatu bacaan.

Setiap kegiatan membaca yang dilakukan, ada tujuan membaca yang ingin dicapai oleh seseorang yaitu untuk memahami setiap kata yang ada dalam isi bacaan tersebut. Untuk dapat memahami setiap bentuk tulisan maka seseorang harus memiliki keterampilan yang bersifat pemahaman, karena dengan memahami setiap makna yang ada dalam isi bacaan tersebut, maka seseorang sudah memiliki tujuan membaca yang ingin dicapainya. Keterampilan yang bersifat pemahaman ini di Sekolah Dasar ditekankan pada siswa yang duduk di kelas tinggi, yakni kelas IV, V, dan VI. Di kelas tinggi pembelajaran membaca dikenal dengan membaca lanjut atau membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis membaca dalam hati yang berfungsi untuk memahami suatu bacaan.

Setiap bacaan tentunya siswa dapat memahami makna dari setiap paragraf. Setiap pokok pikiran atau gagasan yang ada dalam setiap paragraf itu saling berhubungan atau memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya yang berada dalam dalam suatu karangan. Dalam membina kemampuan siswa dalam membaca pemahaman, ada langkah-langkah untuk mengidentifikasi pokok-pokok pikiran yang ada dalam setiap paragraf yang perlu disampaikan kepada siswa. Ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi siswa dalam kegiatan membaca pemahaman. Semestinya siswa yang duduk di kelas tinggi sudah terampil memahami isi suatu bacaan dengan cara mengenali setiap pokok-pokok pikiran atau gagasan yang ada dalam suatu bacaan, karena di kelas rendah siswa sudah

memperoleh dasar-dasar membaca yang selanjutnya dapat dikembangkan di kelas tinggi.

Namun kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan PPL 2 (Program Pengalaman Lapangan) di SDN 84 Kota Tengah dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca pemahaman dikelas V relatif rendah. Dari hasil observasi dilihat dari segi karakteristik siswa, siswa mudah lupa dengan materi yang diberikan karena dalam proses kegiatan membaca siswa kurang memahami isi dari teks bacaan yang dibacanya dan siswa tidak memperdulikan tahap-tahap dalam proses membaca seperti prabaca, membaca dan pasca membaca. Akibatnya siswa tidak memahami apa tujuan dari isi teks bacaan.

Untuk itu dalam meminimalisir masalah-masalah yang dialami saat proses kegiatan membaca peneliti ingin mencoba metode pembelajaran yang baru dalam proses membaca pemahaman. Tujuan menggunakan metode pembelajaran SQ3R adalah untuk memahami isi teks bacaan dan mengingatnya dalam jangka waktu yang lama. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diterapkanlah metode SQ3R dalam membaca yang terdiri dari 5 langkah yaitu *survey, question, read, recite and review*. Hal ini didukung oleh pertanyaan Robinson (dalam Abidin, 2012:107) yang berpendapat bahwa metode pembelajaran SQ3R sebagai metode untuk meningkatkan pemahaman dan ingatan jangka panjang. Selain itu metode SQ3R dapat memahami dan mengingat isi teks bacaan dalam jangka panjang.

Membaca pemahaman merupakan jenis membaca untuk memahami isi teks bacaan baik dari alur cerita, tokoh-tokoh dalam cerita dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan dalam membaca pemahaman diterapkanlah metode SQ3R ini. Hal ini didukung oleh pernyataan Soedarso, (dalam Dalman, 2014:189) yang berpendapat membaca dengan SQ3R merupakan proses membaca yang terdiri atas lima langkah, yaitu *survey, question, read, recite (recall), review*. (1) *survey* ialah membaca untuk mendapatkan gambaran keseluruhan yang terkandung di dalam bahan yang dibaca, (2) *question* ialah langkah yang memerlukan pembaca mengutamakan suatu cirri soal setelah mendapati teks tersebut berkaitan dengan keperluan tugasnya, (3) *read* (membaca), (4) *recite* ialah anda diminta untuk

menyampaikan kembali hasil pemahaman membaca anda dengan menggunakan bahasa sendiri, (5) *review* ialah mengulang kembali setelah membaca teks tersebut.

Dari kondisi di atas, diperlukan upaya-upaya atau solusi dalam mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman yaitu dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang cocok dalam kemampuan membaca pemahaman. Seperti yang kita ketahui metode pembelajaran yaitu suatu cara guru yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran yang cocok dengan kemampuan membaca pemahaman yaitu metode SQ3R. Metode SQ3R merupakan metode yang digunakan dalam membaca pemahaman yang terdiri dari lima langkah yakni *survey, question, read, recite and review*.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 84 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu, siswa kurang memahami isi dari teks bacaan hal ini karena siswa kurang memperhatikan tahap-tahap dalam proses membaca. Peneliti ingin menerapkan metode pembelajaran yang baru dalam membaca pemahaman.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan “Apakah terdapat pengaruh metode *survey, question, read, recite and review* (SQ3R) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 84 Kota Tengah ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh metode *survey, question, read, recite and*

review (SQ3R) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 84 Kota Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi para pengembang pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Menjadi masukan bagi guru pengajar dalam mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran khususnya membaca pemahaman dan juga sebagai referensi baru untuk memilih dan memanfaatkan metode pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca pemahaman.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan yang luas pada siswa dalam membaca pemahaman.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan pendidikan terutama yang berhubungan dengan kemampuan membaca.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan yang cukup berharga bagi peneliti dalam hal ini akan menambah pengalaman dan wawasan yang lebih luas.